

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berawal dari masalah sosial yang kompleks dan multidimensi yaitu kemiskinan, hal yang tidak lumrah lagi diperbincangkan (Riswanto 2016). Pemerintah dalam masalah ini berupaya untuk meretas angka kemiskinan dinegeri ini. Menurut Badan Pusat Statistik (2022) persentase penduduk yang termasuk dalam angka garis kemiskinan pada Maret 2022 sebesar 9,54%. Garis kemiskinan terus mengalami peningkatan, baik di perkotaan maupun di perdesaan. Garis kemiskinan nasional meningkat sebesar 6.97%. Dari jumlah Rp. 472.525,00 per kapita per bulan pada Maret 2021, menjadi Rp. 505,469.00 per kapita perbulan pada Maret 2022. Sementara itu garis kemiskinan di perkotaan naik sebesar 6,46 persen, dan di wilayah perdesaan naik sebesar 7,56%.

Menurut data Badan Pusat Statistik (2022) salah satu faktor yang mempengaruhi kenaikan garis kemiskinan adalah efek kenaikan harga BBM. Selain itu faktor penyebabnya adalah kebutuhan akan makanan, kebutuhan tersebut diukur sampai dengan mencapai 74,15%. Kebutuhan tersebut diukur dari pengeluaran yang dibutuhkan oleh masyarakat Indonesia untuk membeli bahan makanan seperti beras, tepung terigu, telur ayam, gula pasir, termasuk cabai merah. Selanjutnya Zainur (2017) menyatakan kebutuhan adalah segala sesuatu yang dibutuhkan manusia dalam bentuk barang atau jasa-jasa yang dapat mendatangkan kepuasan dan kesejahteraan bagi manusia itu sendiri, baik kepuasan jasmani maupun kepuasan batin. Kebutuhan manusia seakan-akan tidak ada habisnya, karena sesuai kodratnya manusia selalu merasa kurang dan kurang. Makanan dan minuman bagian dari kebutuhan sehari-hari paling mendasar bagi manusia yang harus terpenuhi.

Realitanya untuk memenuhi kebutuhan tersebut belum sepenuhnya tercukupi dengan banyak pengangguran, bangkrut, PHK, pendapatan yang tidak menentu, ketidaksetaraan pendidikan, biaya hidup yang semakin tinggi, terbatasnya lapangan pekerjaan, resesi yang menyebabkan penurunan ekonomi, gaya hidup yang meningkat dan akses mobilitas masyarakat yang rusak. Hal ini mengakibatkan ketidakmampuan untuk memenuhi kebutuhan tersebut padahal dalam teori kebutuhan manusia menurut Abraham Maslow (1984) kebutuhan fisik (*physiological needs*) merupakan kebutuhan paling mendasar dan paling mendominasi kebutuhan manusia. Maslow menyatakan bahwa kebutuhan fisik adalah hal utama melebihi apapun. Kebutuhan ini bersifat biologis seperti oksigen, makanan, air dan sebagainya. Jika kebutuhan tersebut tidak terpenuhi akan mengakibatkan terganggunya aktivitas sehari-hari bahkan keberlangsungan hidup.

Adanya ketimpangan antara kebutuhan dan pemenuhan kebutuhan tersebut akhirnya banyak bermunculan pinjaman online. Pinjaman online memberikan kemudahan untuk memenuhi kebutuhan nasabahnya dengan cara memberikan proses yang mudah dan cepat untuk mendapatkan dana pinjaman. Sehingga membuat orang akhirnya meminjam. Selain itu dibalik kebutuhan masyarakat yang semakin tinggi, dengan keadaan ekonomi yang tidak stabil hadir pula berbagai badan penyedia jasa pinjaman keuangan, seperti pegadaian, bank konvensional atau lembaga jasa meminjam keuangan lainnya. Mengenai peminjaman keuangan, bukan hal yang tidak lumrah lagi ketika lembaga jasa keuangan itu meminjamkan keuangannya dengan memasang bunga pinjaman. Pinjaman tersebut memberikan bunga yang tergolong cukup besar, akan tetapi masyarakat tetap bersih keras meminjam dan menghiraukan bunga pinjaman yang besar tersebut. Karena bagi ibu-ibu yang paling terpenting adalah mendapatkan uang dengan cepat dan mudah.

Hasil studi pendahuluan berupa wawancara terhadap W Rabu, 08 November 2023. Hasilnya ibu rumah tangga yang terlilit hutang bank

emok menyatakan bahwasanya W meminjam uang kepada bank emok untuk memenuhi kebutuhannya. Selain itu W juga tertarik meminjam karena ibu-ibu yang lainnya pun ikut meminjam.

Hutang-piutang yang dilakukan oleh ibu rumah tangga di Desa Cilengkrang Girang Kecamatan Pasaleman Kabupaten Cirebon selama ini hanya untuk memenuhi kebutuhan konsumtifnya, karena pekerjaan yang tidak menentu dan penghasilan yang tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhan dan keperluan dalam menunjang kehidupan. Namun, tidak dipungkiri ada juga ibu rumah tangga yang meminjam keuangan tersebut digunakan dalam kegiatan produktif ialah untuk modal usaha.

Ibu Rumah Tangga yang meminjam keuangan hanya untuk hal konsumtif dikhawatirkan akan menjadi kebiasaan yang berlanjut bahkan menjadi ketergantungan meminjam bagi mereka. Jika kebiasaan seperti itu sudah membudaya, dikhawatirkan akan menyebabkan generasi berikutnya juga melakukan hal yang sama sehingga akan tercipta budaya buruk yang sulit diberantas. Selanjutnya Yulianti (2021) memaparkan bahwasanya berhutang dapat menimbulkan dampak psikologis stress, trauma, kegelisahan, depresi, tidak focus bekerja, kehilangan kepercayaan diri sampai bunuh diri.

Berdasarkan hasil studi lapangan di atas pada Rabu, 08 November 2024 maka diketahui ada lima dari ibu rumah tangga tersebut yang terlilit hutang bank emok di Desa Cilengkrang Girang. Menurut Mulyadi dkk (2022) bank Emok merupakan salah satu penyelenggara jasa peminjaman keuangan dimasyarakat yang banyak diminati karena dalam akses peminjamannya sangat mudah hanya dengan foto Kartu Tanda Penduduk (KTP), dengan proses yang begitu mudah dan cepat seperti itu beberapa Ibu Rumah Tangga (IRT) di Desa Cilengkrang Girang Kecamatan Pasaleman Kabupaten Cirebon menjadi nasabah dari bank emok ini.

Hasil studi pendahuluan melalui observasi dan wawancara terhadap lima Ibu Rumah Tangga di Desa Cilengkrang Girang Kecamatan Pasaleman Kabupaten Cirebon Pada 08 November 2023 mendapat

berbagai macam masalah terkait kesejahteraan psikologis ibu rumah tangga yang terlilit hutang bank emok. Permasalahan yang ada cukup beragam, IRT meminjam uang bukan hanya kepada 1 bank emok saja tetapi lebih dari satu yang menjadikan IRT merasakan depresi karena setiap hari ada yang menagih hutangnya.

Selanjutnya pendapatan yang tidak menentu dalam kesehariannya menyebabkan ibu rumah tangga yang terlilit hutang stress dalam menghadapi bank emok sehingga dari stress yang dialami tersebut menjadikan ibu rumah tangga menghidar dan menolak dari pengihan hutang tersebut dengan kabur-kaburan atau bersembunyi ketika ada penagih hutang. Selain itu, ibu rumah tangga yang terlilit hutang bank emok merasakan kecemasan ketika terlambat membayar tagihan dan sulit keluar dari permasalahan utang, hasil dari studi pendahuluan yang dilaksanakan pada senin, 08 november 2024 informan W menyatakan bahwasanya beliau merasakan takut, cemas dan tidak bisa tidur jika sedang tidak memegang uang sama sekali padahal esok harinya sudah harus membayar utang lagi.

Dari pemaparan permasalahan di atas stress ekonomi yang dialami ibu rumah tangga menyebabkan kesejahteraan psikologis atau *psychological well-being* yang rendah. Oleh karena itu penting bagi ibu rumah tangga untuk memiliki regulasi emosi yang baik untuk mencapai *psychological well-being* karena sebagai ibu rumah tangga bertanggung jawab atas banyak tugas dan menjadi berbagai macam peran yang beragam dalam rumah tangga. Menurut Huppert A F L (2009) kesejahteraan psikologis adalah tentang kehidupan yang berjalan baik dengan mengombinasikan antara perasaan senang dengan fungsi yang efektif. Perasaan senang ini tidak hanya mencakup emosi positif kebahagiaan dan kepuasan, tetapi perihal emosi seperti ketertarikan, keterlibatan, kepercayaan diri, dan kasih sayang. Konsep berfungsi secara efektif melibatkan pengembangan potensi seseorang, memiliki kendali atas kehidupannya, memiliki tujuan dan memiliki hubungan yang positif.

Selain itu memiliki *psychological well-being* dampak positif bagi ibu rumah tangga. Namun jika seorang ibu rumah tangga memiliki *psychological well-being* yang rendah maka akan berdampak negatif pada ketidakpuasan hidup dalam rumah tangga, stress ekonomi, merasa tidak cukup, tidak adanya kebahagiaan dalam rumah tangga dan memiliki kualitas hidup yang rendah Ryff (2014).

Berdasarkan dampak yang terjadi ketika seorang ibu rumah tangga yang memiliki *psychological well-being* yang rendah akibat dari perilaku yang disebutkan di atas, maka penting diberikan intervensi untuk meningkatkan kesejahteraan psikologis atau *psychological well-being* terhadap ibu rumah tangga tersebut dengan konseling keluarga. Konseling keluarga adalah cara yang telah dilakukan oleh para konselor dalam memberikan bantuan untuk keluarga ideal. Sehingga idealnya sebuah keluarga yaitu bertujuan untuk membina mahligai rumah tangga untuk mendapatkan kebahagiaan hidup (Atabik, 2013)

Kebahagiaan dan kepuasan hidup merupakan karakteristik dari kesejahteraan psikologis oleh karena itu penulis ingin mengetahui bagaimana konseling keluarga ini mampu untuk mengembangkan kesejahteraan psikologis bagi ibu rumah tangga yang terlilit hutang bank emok.

Berdasarkan latar belakang uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **“Peran Konseling Keluarga Untuk Mengembangkan Kesejahteraan Psikologis Ibu Rumah Tangga Yang Terlilit Hutang Bank Emok Di Desa Cilengkrang Girang”**.

B. Perumusan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari latar belakang di atas maka dapat di uraikan masalah-masalah hasil wawancara kepada petugas Puskesmas Desa Cilengkrang Girang kecamatan Pasaleman kabupaten Cirebon Pada 22

Maret 2023 maka dapat dirumuskan pokok permasalahan yang akan diteliti yaitu:

- a. Ibu rumah tangga merasakan depresi karena setiap hari ada yang menagih hutangnya.
- b. Pikiran menjadi stress karena ketidakpastian penghasilan yang akan didapatkan untuk melunasi utang.
- c. Ketakutan ibu rumah tangga dalam menghadapi renternir.
- d. Kecemasan ibu rumah tangga dalam menjalani hidup karena terbayang-bayang adanya hutang yang dimiliki.

2. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, dalam penelitian ini peneliti membatasi pada kesejahteraan psikologis ibu rumah tangga yang terlilit hutang bank emok di Desa Cilengkrang Girang Kecamatan Pasaleman Kabupaten Cirebon.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas penulis merumuskan beberapa permasalahan yang akan diteliti sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran kesejahteraan psikologis ibu rumah tangga di Desa Cilengkrang Girang Kecamatan Pasaleman Kabupaten Cirebon?
2. Apa saja yang menjadi faktor penyebab ibu rumah tangga terlilit hutang bank emok di Desa Cilengkrang Girang Kecamatan Pasaleman Kabupaten Cirebon?
3. Bagaimana pelaksanaan konseling keluarga dalam mengembangkan kesejahteraan psikologis ibu rumah tangga yang terlilit hutang bank emok di Desa Cilengkrang Girang Kecamatan Pasaleman Kabupaten Cirebon?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis gambaran kesejahteraan psikologis ibu rumah tangga yang terlilit hutang bank emok di Desa Cilengkrang Girang Kecamatan Pasaleman Kabupaten Cirebon.
2. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor penyebab yang mempengaruhi kesejahteraan psikologis ibu rumah tangga terlilit hutang bank emok di Desa Cilengkrang Girang Kecamatan Pasaleman Kabupaten Cirebon.
3. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pelaksanaan layanan konseling keluarga dapat meningkatkan kesejahteraan psikologis ibu rumah tangga yang terlilit hutang bank emok di Desa Cilengkrang Girang Kecamatan Pasaleman Kabupaten Cirebon.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini dapat di klasifikasikan kedalam dua kategori yaitu sebagai berikut :

1. Manfaat Teoretis

- a. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu Bimbingan Konseling Islam, Khususnya dalam pengetahuan dalam meningkatkan kesejahteraan psikologis.
- b. Hasil dari penelitian ini diharapkan sebagai dasar pemikiran untuk penelitian selanjutnya, baik oleh peneliti sendiri maupun peneliti - peneliti lainnya

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi konseli, ibu rumah tangga di Desa Cilengkranggirang Kecamatan Pasaleman Kabupaten Cirebon penelitian ini bermanfaat untuk menjaga kesehatan mental.
- b. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini bermanfaat untuk meningkatkan ilmu pengetahuan khususnya dalam memberikan informasi dan fakta sesuai dengan yang telah terjadi di Desa Cilengkrang Girang Kecamatan Pasaleman Kabupaten Cirebon

- c. Bagi tempat penelitian, penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk pemerintahan Desa Cilengkrang Girang sebagai panduan dalam memberikan pendampingan terhadap warga.
- d. Bagi peneliti, sebagai syarat untuk menyelesaikan program sarjana Strata Satu (S1) pada Jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

E. Landasan Teori

1. Konseling Keluarga

Proses pemberian bantuan kepada anggota keluarga untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi dan dengan tujuan dilaksanakannya konseling keluarga ialah berdampak baik pada anggota keluarga lainnya. Selaras dengan hal tersebut Virginia Satir (1967) memaparkan konseling keluarga adalah proses di mana seorang terapis bekerja sama dengan anggota keluarga untuk meningkatkan komunikasi, memperbaiki hubungan, dan mengubah pola-pola yang tidak sehat dalam dinamika keluarga.

Pendekatannya sangat berfokus pada memahami setiap anggota keluarga secara individu, mendukung mereka untuk mengungkapkan perasaan dan kebutuhan mereka dengan jujur, serta membantu mereka untuk tumbuh secara pribadi dan bersama-sama sebagai sebuah keluarga. Satir melihat keluarga sebagai sebuah sistem yang kompleks di mana masalah atau konflik sering kali berasal dari komunikasi yang terganggu atau pola interaksi yang tidak sehat. Oleh karena itu, konseling keluarga menurut Satir melibatkan upaya untuk meningkatkan pemahaman, empati, dan hubungan antar anggota keluarga untuk menciptakan lingkungan keluarga yang mendukung dan mempromosikan pertumbuhan individu serta kebahagiaan bersama.

Konseling Keluarga atau *Family Counseling* menurut Willis (2021) adalah proses pemberian bantuan kepada konseli, anggota keluarga melalui system keluarga (Pembenahan komunikasi keluarga) agar potensinya berkembang seoptimal mungkin untuk dapat mengatasi

masalah yang sedang dihadapi atas dasar keinginan membantu dari seluruh anggota keluarga berdasarkan kerelaan, keikhlasan, dan kecintaan terhadap keluarga untuk meraih kebahagiaan dalam berkeluarga.

Berdasarkan pengertian konseling keluarga di atas dapat disimpulkan bahwa pandangan dan pendekatan konseling keluarga dari Satir dan Willis dapat saling melengkapi dalam menciptakan perubahan positif dan meningkatkan kualitas hidup keluarga. Dengan demikian, pendekatan ini tidak hanya memperbaiki hubungan dalam keluarga tetapi juga memungkinkan pertumbuhan individu dan kebahagiaan bersama yang lebih baik. Ini menjadikan konseling keluarga berbasis pemahaman dan dukungan sebagai instrumen efektif untuk mengatasi masalah dan memperkuat kebersamaan dalam keluarga. Penelitian ini menggunakan teori konseling keluarga dari Virginia Satir.

2. Kesejahteraan Psikologis

Kesejahteraan psikologis dengan kata lain *psychological well-being* menurut Ryff (1995) Adalah pencapaian individu dalam mengupayakan untuk mempunyai sikap yang positif, dapat membuat keputusan untuk disendiri, mampu mengatur, membentuk dan menata tingkah lakunya sendiri dan lingkungan yang sesuai dengan kebutuhannya, dan memberikan makna dalam kehidupannya membuat kehidupan lebih bermakna dan mengurangi stress dan memberikan ruang kepada diri sendiri untuk berekspresi. Selaras dengan pendapat Ryff (1995) kesejahteraan psikologis menggambarkan bagaimana psikologis berfungsi secara baik dan logis.

Selanjutnya Martin Seligman (2002) seorang psikolog terkenal yang dikenal dengan teori "*Positive Psychology*" (Psikologi Positif), memandang kesejahteraan psikologis sebagai konsep yang lebih dari sekadar ketiadaan penyakit mental. Menurutnya, kesejahteraan

psikologis melibatkan lima dimensi utama yang menyumbang kepada kehidupan yang baik dan memuaskan.

Berdasarkan pemaparan terkait psikologis di atas dapat dipahami bahwa kesejahteraan psikologis Melalui perspektif mereka masing-masing, baik Ryff maupun Seligman memberikan kontribusi yang berharga dalam memahami dan mempromosikan kesejahteraan psikologis. Mereka menekankan pentingnya otonomi, makna hidup, hubungan yang bermakna, dan pencapaian pribadi sebagai elemen-elemen kunci dalam mencapai kehidupan yang bermakna dan memuaskan secara psikologis. Dalam penelitian ini menggunakan teori kesejahteraan psikologis dari Carol D. Ryff.

F. Signifikansi Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan dapat memberikan kontribusi ataupun manfaat dalam pengembangan teori kesejahteraan psikologis khususnya dilingkungan lembaga pemerintah, dalam hal ini yaitu IAIN Syekh Nurjati Cirebon dan Pemerintah Desa Cilengkranggirang Kecamatan Pasaleman Kabupaten Cirebon

Dalam hal praktis, hasil penelitian ini diharapkan memberikan saran atau masukan kepada lembaga pemerintah terkait kesejahteraan psikologis ibu rumah tangga di wilayah tersebut

Hasil dari penelitian ini menjadi bahan evaluasi dan pertimbangan pemerintahan Desa Cilengkrang Girang Kecamatan Pasaleman Kabupaten Cirebon dalam melakukan pelayanan terhadap masyarakat.

G. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Ulfiah (2021) dituangkan dalam karya dengan judul “Konseling Keluarga untuk Meningkatkan Ketahanan Keluarga”. Penelitian ini menggunakan pendekatan studi literature sistematis. Hasil dari penelitiannya konseling keluarga berperan

penting dalam meningkatkan ketahanan keluarga. Persamaan yang ada dalam penelitian ini terdapat pada layanan konseling keluarga yang sama-sama digunakan dalam penelitian. Perbedaan terdapat pada metode penelitian yang digunakan, penelitian Ulfiah menggunakan pendekatan studi literature sedangkan penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Nini Elfira (2023) dengan judul “Terapi Keluarga Virginia Satir dalam Mencegah Perceraian”. Penelitian ini menggunakan metode *Library Research* dengan menganalisis dan mempelajari berbagai sumber referensi dan literature yang relevan dengan penelitiannya. Hasil penelitiannya terapi keluarga dengan teori Virginia satir dapat mengatasi berbagai permasalahan dalam kehidupan keluarga. Penelitian Nini Elfira memiliki persamaan dengan penelitian ini dalam penggunaan *Grand theory*. Penelitiannya Sama-sama menggunakan teori dari konseling keluarga dari Virginia satir. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Nini Elfira bertujuan untuk mencegah terjadinya perceraian sedangkan penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan kesejahteraan psikologis ibu rumah tangganya.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Nurbaiti dkk (2021) berjudul “Kesejahteraan Psikologis Berbasis Al-Qur’an Sebagai Imunitas Psikis-Spiritual”. Penelitian ini menggunakan metode tafsir tematik dengan pengumpulan datanya metode kualitatif berbasis kepustakaan, ayat-ayat Al-Qur’an. Hasil dari penelitiannya dalam menumbuhkan Kesejahteraan Psikologis pada seseorang dengan landasan ayat-ayat suci Al-Qur’an dapat meningkatkan imunitas tubuh dalam masa Covid-19.

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Fauziah dkk (2021) dengan judul penelitian “Gambaran *Psychological Well Being* pada Ibu Rumah Tangga di Kota Bandung”. Penelitian yang dilakukan oleh Fauziah dkk menggunakan *mixed method* penggabungan antara kuantitatif dan kualitatif. Berdasarkan hasil analisis dalam penelitian Fauziah dkk ini, ibu rumah tangga yang memiliki kesejahteraan psikologis yang baik dapat

dilihat dari ibu rumah tangga yang merasa cukup serta mampu menerima diri dan keadaannya. Persamaan yang ada dengan penelitian ini terdapat pada tujuan dari penelitian yang sama-sama meneliti tentang kesejahteraan psikologis pada ibu rumah tangga. Perbedaan terdapat dalam metode penelitiannya jika penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif studi kasus, penelitian Fauziah dkk menggunakan *mixed method* .

Kelima, penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini ditulis Sakura Alwina (2023) oleh berjudul “Peran Bimbingan Konseling dalam Meningkatkan Kesejahteraan Siswa di Sekolah Dasar”. Penelitian yang dilakukan oleh Sakura Alwina menggunakan metode kualitatif. Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Sakura Alwina menunjukkan bahwa bimbingan konseling memiliki peran penting dalam meningkatkan kesejahteraan psikologis siswa sekolah dasar. Persamaan dengan penelitian ini terdapat pada *Psychological Well-Being* atau kesejahteraan psikologis yang diteliti terhadap subjek serta sama-sama menggunakan metode kualitatif. Perbedaannya terdapat pada subjek, tempat penelitian dan layanan konseling yang digunakan.

Berdasarkan pemaparan ke lima di atas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

No.	Penelitian	Tahun	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1.	Konseling Keluarga untuk Meningkatkan Ketahanan Keluarga	2021	Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat dipahami bahwa pentingnya konseling keluarga untuk membantu keluarga	Penelitian yang dilakukan oleh Ulfiah dengan Penelitian ini sama-sama mengkaji dan melakukan <i>review</i> terkait pentingnya pelaksanaan	Penelitian Ulfiah menggunakan pendekatan studi literatur sistematis sedangkan penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus. Jika

			mengatasi krisis, menemukan solusi yang tepat, mengoptimalkan potensi yang terpendam, memperkuat kemampuan kerja sama antar anggota keluarga.	konseling keluarga dalam mengatasi permasalahan keluarga kualitatif.	dalam penelitian Ulfiah untuk konseling keluarga untuk meningkatkan ketahanan keluarga, penelitian ini dilakukan untuk mengembangkan kesejahteraan psikologis ibu rumah tangga.
2.	Terapi keluarga Virginia Satir dalam mencegah perceraian	2023	Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, penelitian yang dilakukan oleh Nini Elfira terkait terapi keluarga Virginia satir dapat mengatasi berbagai permasalahan dalam kehidupan keluarga.	Penelitian Nini Elfira memiliki persamaan dengan penelitian ini dalam penggunaan <i>Grand theory</i> . Sama-sama menggunakan persepsi konseling keluarga dari Virginia satir.	Penelitian yang dilakukan oleh Nini Elfira bertujuan untuk mencegah terjadinya perceraian sedangkan penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan kesejahteraan psikologis ibu rumah tangganya.

3.	Kesejahteraan psikologis berbasis al-qur'an sebagai imunitas psikis-spiritual	2021	Hasil dari penelitian Nurbaiti dkk bahwasannya meningkatkan kesejahteraan psikologis dengan landasan Al-Qur'an dapat meningkatkan imunitas tubuh dalam masa Covid-19	Penelitian yang dilakukan oleh Nurbaiti dkk. Memiliki persamaan dalam mengembangkan kesejahteraan psikologis	Perbedaannya terdapat pada subjek wawancara dan penggunaan landasan teorinya. Penelitian Nurbaiti dkk menggunakan Al-Qur'an dalam landasan teorinya penelitian ini menggunakan teori konseling keluarga dari Virginia Satir
4	Gambaran Psychological Well Being pada ibu rumah tangga di kota bandung	2021	Berdasarkan hasil analisis dalam penelitian Fauziah dkk ini, ibu rumah tangga yang memiliki kesejahteraan psikologis yang baik berarti ibu rumah tangga cukup mampu	Penelitian Fauziah dkk dengan penelitian ini memiliki persamaan yakni meneliti tentang kesejahteraan psikologis pada ibu rumah tangga.	Penelitian Fauziah dkk memiliki perbedaan dalam metode penelitiannya jika penelitian ini menggunakan metode kualitatif studi kasus, penelitian

			menerima diri dan keadaannya.		Fauziah dkk menggunakan <i>mixed method</i> .
5	Peran Bimbingan Konseling dalam Meningkatkan Kesejahteraan Siswa di Sekolah Dasar	2023	Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Sakura Alwina menunjukkan bahwa bimbingan konseling memiliki peran penting dalam meningkatkan kesejahteraan psikologis siswa sekolah dasar.	Persamaan dengan penelitian ini terdapat pada <i>Psychological Well-Being</i> atau kesejahteraan psikologis yang diteliti.	Perbedaannya terdapat pada subjek, tempat penelitian dan layanan konselingnya.

Tabel 1 .1 Penelitian Terdahulu

